

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dan teratur untuk memahami suatu topik, gejala atau isu tertentu berdasarkan tahapan-tahapan yang sistematis.<sup>1</sup> Untuk mempermudah dan mendapatkan data yang akurat, maka ada beberapa tahapan yang penulis jabarkan, yaitu:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mempelajari suatu permasalahan secara mendalam sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap.<sup>2</sup> Jenis penelitian ini penulis pilih karena penulis ingin mengkaji tentang permasalahan-permasalahan moral yang timbul dalam proses pembelajaran daring dan strategi penanaman moral yang digunakan oleh guru untuk mengatasi permasalahan-permasalah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian dilakukan berdasarkan prosedur untuk menghasilkan berupa kata-kata

---

<sup>1</sup> J.R. Racho, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 2-3

<sup>2</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2015), h. 18

tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang diamati dan dideskripsikan.<sup>3</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ialah segala sesuatu diteliti. Baik yang diteliti tersebut adalah manusia, benda, maupun lembaga/organisasi. Subjek penelitian pada dasarnya ialah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Adapun objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian dan tujuan dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.<sup>4</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin dan objek penelitian ini adalah strategi penanaman moral di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin.

## **C. Lokasi Penelitian**

Mengingat latar belakang yang penulis jabarkan, maka penulis mengambil lokasi penelitian di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin. Salah satu sekolah yang terletak di Banjarmasin Kalimantan Selatan tepatnya di Jl. Cempaka II.

---

<sup>3</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 36

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 35

Lokasi tersebut penulis pilih karena SD Muhammadiyah 8 dan 10 adalah salah satu sekolah tertua dan terbesar dikalangan SD Muhammadiyah yang ada di Banjarmasin. Sekolah ini menampung siswa-siswi yang berprestasi dalam beberapa ajang kejuaraan tingkat kota dan nasional. SD Muhammadiyah 8 dan 10 menghasilkan lulusan dengan nilai rata-rata 10 besar di dinas pendidikan kota Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini yaitu informasi atau fakta yang penulis peroleh dari hasil pengamatan atau penelitian di tempat yang penulis teliti yang kemudian dianalisis dalam rangka untuk memahami sebuah fenomena yang terjadi sebagai bahan untuk mendukung sebuah teori.

##### **1. Data**

Data dalam penelitian ini ialah informasi atau keterangan yang berjalanan atau berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu data tentang strategi penanaman moral siswa di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin.

##### **2. Sumber Data**

Memperoleh data ataupun informasi yang lebih tepat maka data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, ialah peneliti akan mengali dan mendapat data melalui informan yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain: a) observasi partisipan (*partisipan observation*); b) wawancara mendalam (*indepth interview*); dan c) studi dokumentasi (*studi of documents*).

### **1. Observasi**

Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini ialah pengamatan secara langsung dalam rangka untuk mengetahui keadaan tempat penelitian, kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis. Selain itu, observasi ini dilakukan juga dalam rangka memberi tahu informan sebelum terjun ke lapangan atau langsung terjun kelapangan tanpa sepengetahuan informan pada saat berkunjungnya penulis ke lokasi penelitian.

### **2. Wawancara**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur yang ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin. Teknik wawancara ini penulis gunakan agar penulis dan informan bisa meningkatkan rancangan yang tersusun dalam pikiran atau gagasan secara bebas juga terencana dan tetap berfokus pada data utama yaitu data tentang strategi penanaman moral pada siswa SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kajian penelitian seperti gambaran

lokasi, jumlah guru dan siswa, jumlah karyawan, foto-foto kegiatan yang terdapat di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin.

## **F. Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya penulis akan melakukan klasifikasi data. Setelah semua data terkumpul dan terklasifikasi, penulis akan melakukan analisis data dengan melakukan reduksi data. Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data dari hasil yang didapat di lapangan. Setelah data berhasil didapat, penulis melakukan penyeleksian atau pemilahan data untuk mengumpulkan dimana yang dirasa sesuai dengan objek penelitian dan tidak, sehingga penulis akan mendapat gambaran bagaimana strategi penanaman moral siswa di sekolah tersebut.

Setelah melakukan reduksi data, penulis lanjutkan dengan penyajian Data. Pada hal ini peneliti menggabungkan informasi yang telah penulis temukan dalam bentuk teks yang tersusun, kemudian penulis pahami dan menyimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Selanjutnya penulis lanjutkan dengan melakukan pengambilan kesimpulan, dalam hal ini penulis mempertimbangkan data dan informasi yang didapat dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada seperti data kehadiran siswa dan sebagainya yang kemudian disimpulkan untuk mempermudah memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting dalam membuktikan kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) suatu hasil penelitian. Dalam penelitian dan tindakan ini, untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh. Keaslian data berjalan dengan seiring pada proses penelitian itu berlangsung. Keaslian ini seharusnya dilaksanakan sejak permulaan pengambilan data, yaitu pada saat melakukan reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Teknik yang penulis gunakan dalam memeriksa kevalidan data adalah teknik triangulasi. Tujuan dari teknik ini ialah dapat memastikan keaslian data dengan membedakan data yang dihasilkan dari informan yang lain, pada bermacam bentuk penelitian di lapangan.

Berdasarkan teknik memeriksa kevalidan data yang digunakan suatu yang lebih di luar data itu dalam kebutuhan pemeriksaan atau sebagai pembeda terhadap data yang lain yaitu disebut teknik triangulasi data.<sup>5</sup> Teknik ini dipakai untuk memastikan data yang telah ada pada bermacam informasi yang dihasilkan dalam memberi keaslian atau kepastian terhadap data yang diperoleh pada penelitian supaya dapat diketahui keasliannya.

Penulis melakukan teknik yang mendalam terhadap sumber data yang sama. Misalnya seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penulis juga melakukan wawancara pada beberapa informan yang berbeda dengan pertanyaan-pertanyaan yang sama.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 178